

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai lembaga keuangan telah menjadi bagian dari penggerak kegiatan perekonomian di suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Hampir semua aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis. Kegiatan - kegiatan lembaga sebagai penyedia dan penyalur dana akan menentukan baik tidaknya perekonomian suatu negara. Dalam perkembangannya jasa perbankan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Pesaing – pesaing baru telah memasuki pasar dengan berbagai tawaran produk yang beraneka ragam dan memiliki daya tarik sendiri (Dahlan Siamat, 2005 dalam Muliawati dan Maryati, 2015)

Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 membawa dampak adanya krisis di Indonesia. Hal ini mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi di sebagian besar negara di dunia, termasuk di Indonesia. Dampak pada perekonomian Indonesia mulai terasa pada akhir triwulan 2008 yang ditandai dengan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2008 yang ditutup pada level 1.355,4 yang turun drastis dari level 2.627,3 pada awal tahun 2008. Penurunan IHSG ini juga bersamaan dengan